

**EVALUASI PERILAKU MASYARAKAT PASCA
KEJADIAN BANJIR DI SUB - SUB DAS KUNCIR SUB
DAS WIDAS DAS BRANTAS KECAMATAN BERBEK
KABUPATEN NGANJUK, PROVINSI JAWA TIMUR**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan

Mencapai derajat Sarjana S-1

Fakultas Geografi



Oleh:

SALSABILA PITRASARI

E100200231

**FAKULTAS GEOGRAFI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

**EVALUASI PERILAKU MASYARAKAT PASCA KEJADIAN BANJIR DI
SUB-SUB DAS KUNCIR SUB DAS WIDAS DAS BRANTAS KECAMATAN
BERBEK KABUPATEN NGANJUK, PROVINSI JAWA TIMUR**

Salsabila Pitrasari

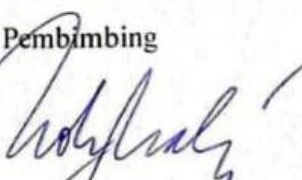
E100200231

Telah disetujui dan dilakukan Ujian Skripsi pada :

Hari : Jumat

Tanggal : 01 November 2024

Pembimbing



Dr. Rohman Hakim, S.Si., M.Si.

NIDN: 8957470023

Mengetahui

Wakil Dekan I




Aditya Saputra, M.SC., Ph.D

NIDN.0618018702

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

EVALUASI PERILAKU MASYARAKAT PASCA KEJADIAN BANJIR DI SUB-SUB DAS KUNCIR SUB DAS WIDAS DAS BRANTAS KECAMATAN BERBEK KABUPATEN NGANJUK, PROVINSI JAWA TIMUR

Oleh:

Salsabila Pitrasari
E100200231

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas Geografi Universitas

Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari ~~Jumat~~, 01 November 2024

Dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Rohman Hakim, S.Si., M.Si. (.....) (Dosen Pembimbing)
2. Drs. Yuli Priyana, M.Si. (.....) (Dosen Penguji 1)
3. Afif Ari Wibowo, S.Si., M.Sc (.....) (Dosen Penguji 2)

Mengetahui

Dekan



Jumadi, S.Si., M.Sc, Ph.D
NIDN: 0626088003

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan di daftar pustaka.

Surakarta, 22–Oktober–2024



Salsabila Pitrasari

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT samppai dititik ini penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi. Adapun judul dari skripsi penulis yaitu “EVALUASI PERILAKU MASYARAKAT PASCA KEJADIAN BANJIR DI SUB – SUB DAS KUNCIR SUB DAS WIDAS DAS BRANTAS KECAMATAN BERBEK KABUPATEN NGANJUK, PROVINSI JAWA TIMUR”. Skripsi ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana geografi pada program studi geografi Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta. Pada tahap perkuliahan dan penyusunan skripsi, peneliti menyadari bahwa tidak dapat berada pada posisi saat ini tanpa bantuan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dan mendukung penelitian ini..

1. Penulis karena telah berhasil menyelesaikan skripsi dengan berbagai rintangan yang dihadapi dan juga bertahan sampai saat ini.
2. Orang Tua dan saudara kandung penulis yang telah memberikan dukungan, nasihat dan motivasi, doa serta bantuan baik moral dan material agar penulis dengan segera menyelesaikan tugas skripsi ini.
3. Dekan Fakultas Geografi Jumadi, S.Si., M.Sc. Ph.D.
4. Dosen Pembimbing Dr.Rohman Hakim, S.Si., M.Si. yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan juga memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Penguji 1 Drs. Yuli Priyana, M.Si yang telah bersedia memberikan saran dan arahan kepada peulis agar dapat menjadi skripsi yang lebih baik.
6. Dosen Penguji 2 Afif Ari Wibowo, S.Si., M.Sc yang telah bersedia memberikan saran dan arahan kepada peulis agar dapat menjadi skripsi yang lebih baik.
7. Kakek dan Nenek penulis yang setiap harinya bertanya kegiatan serta mengingatkan penulis agar selalu bersemangat dalam mengerjakan skripsi dan memberikan bantuan secara moral ataupun material.
8. Teman – Teman Fakultas Geografi yang telah membantu penulis dan memberikan bantuan serta dukungan.
9. Shinta Rahmawati sahabat penulis yang memberikan dukungan dan motivasi agar segera menyelesaikannya, dan selalu bersedia menerima keluh kesah penulis.

10. Seluruh pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga segala bantuan, dukungan, dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan hal baik kembali dari Allah SWT. Dalam Menyusun skripsi ini masih belum sempurna. Maka, Penulis berharap dapat memberikan kritik dan saran terhadap skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat dijadikan sebagai acuan penelitian selanjutnya dan bermanfaat bagi kita semua.

INTISARI

Sub-sub DAS Kuncir adalah salah satu dari beberapa Das yang mengalir melewati Kabupaten Nganjuk. Sub-sub Das ini merupakan sumber daya alam penting bagi masyarakat setempat, namun dalam beberapa tahun terakhir kondisinya mulai memprihatinkan karena setiap terjadinya hujan dengan intensitas yang tinggi selalu terjadi banjir. Tujuan Penelitian yaitu menganalisis kejadian banjir Sub-sub Das Kuncir dengan pendekatan 5W1H dan mengevaluasi perilaku masyarakat terhadap lingkungan setelah kejadian banjir. Metode yang digunakan oleh peneliti yaitu analisis deskriptif dengan menggunakan pendekatan geografis 5W1H yaitu what, where, when, why, who dan how. Hasil Penelitian yang diperoleh yaitu kejadian banjir Sub-sub Das Kuncir yang berada di Kabupaten Nganjuk disebabkan karena intensitas curah hujan yang tinggi sekitar 3000 – 3500 mm/tahun dengan kriteria sangat basah dan memiliki debit banjir sebesar sebesar 835,751 m³/dt. Kecamatan Berbek merupakan kecamatan yang selalu terdampak banjir setiap tahunnya. Jenis banjir yang ada di Sub sub Das Kuncir adalah banjir lokal yang disebabkan oleh intensitas curah hujan yang tinggi di wilayah sekitar Gunung Wilis, di sekitar sumber mata air sedudo. Kejadian banjir terjadi antara tahun 2019 – 2023. Berdasarkan parameter banjir yang digunakan yaitu curah hujan, kemiringan lereng, penggunaan lahan, ketinggian lahan, dan jenis tanah. Kerawanan banjir yang ada di sub-sub das kuncir terdiri dari 3 klasifikasi yaitu klasifikasi rendah, klasifikasi sedang, dan klasifikasi tinggi. Klasifikasi rendah berada di Kecamatan Sawahan dan Kecamatan Berbek dengan luas 18.538,23 ha. Klasifikasi sedang berada di Kecamatan Nganjuk dan sebagian Kecamatan Sukomoro dengan luas 4.297,30 ha. Klasifikasi tinggi berada di Kecamatan Sukomoro dengan luas 6.701,87 ha. Dampak terhadap lingkungan seperti gagal panen, kehilangan hewan ternak, rusaknya sarana dan prasarana. Evaluasi perilaku masyarakat pasca kejadian banjir adalah mentaati himbauan tidak membuang sampah di sungai, melakukan kegiatan jumat bersih, melakukan kegiatan normalisasi sungai yaitu dengan pembangunan brojong atau penguatan dinding tebing sungai, pembersihan sampah menggunakan ekskavator. Tindakan lain yang dilakukan yaitu menyediakan pembuangan sampah di belakang rumah masing-masing dan melakukan pembakaran sampah.

Kata Kunci : Evaluasi, Banjir, Sub – sub Das Kuncir, Perilaku Masyarakat

ABSTRACT

The Kuncir sub-watershed is one of several watersheds that flow through Nganjuk Regency. This sub-sub watershed is an important natural resource for the local community, but in recent years its condition has begun to become worrying because every time it rains with high intensity there is always a flood. The aim of the research is to analyze the flooding events of the Kuncir sub-watershed using the 5W1H approach and evaluate Community behavior towards the environment after a flood event. The aim of the research is to analyze flood events in the Kuncir sub-catchment using the 5W1H approach and evaluate community behavior towards the environment after the flood event. The method used by researchers is descriptive analysis using the 5W1H geographic approach, namely what, where, when, why, who and how. The research results obtained were that the flooding of the Kuncir sub-watershed in Nganjuk Regency was caused by high rainfall intensity of around 3000 - 3500 mm/year with very wet criteria and had a flood discharge of 835,751 m³/s. Berbek District is a district that is always affected by flooding every year. The type of flood in the Kuncir sub-watershed is local flooding caused by high rainfall intensity in the area around Mount Wilis, around the source of the Sedudo spring. Flood events occurred between 2019 – 2023. Based on the flood parameters used, namely rainfall, slope slope, land use, land height and soil type. Flood vulnerability in the Kuncir sub-basin consists of 3 classifications, namely low classification, medium classification and high classification. The low classification is in Sawahan District and Berbek District with an area of 18,538.23 ha. Medium classification is in Nganjuk District and parts of Sukomoro District with an area of 4,297.30 ha. The high classification is in Sukomoro District with an area of 6,701.87 ha. Impacts on the environment such as crop failure, loss of livestock, damage to facilities and infrastructure. Evaluation of community behavior after the flood incident included obeying the appeal not to throw rubbish in the river, carrying out clean Friday activities, carrying out river normalization activities, namely by building brojong or strengthening river bank walls, cleaning up rubbish using excavators. Other actions taken include providing rubbish dumps behind each house and burning rubbish.

Keywords: Evaluation, Floods, Kuncir Sub-Watersheds, Community Behavior

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
INTISARI.....	vii
ABSTRACT.....	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
KATA PENGANTAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Kegunaan Penelitian.....	6
1.5 Telaah Pustaka dan Penelitian Sebelumnya.....	7
1.5.1 Telaah Pustaka.....	7
1.5.2 Penelitian Sebelumnya.....	9
1.6 Kerangka Penelitian.....	23
1.7 Batasan Operasional.....	24
BAB II METODE PENELITIAN.....	27
2.1 Populasi/Obyek Penelitian.....	27
2.2 Metode Pengambilan Sampel	27
2.3 Metode Pengumpulan Data.....	28
2.4 Instrumen dan Bahan Penelitian.....	34
2.5 Teknik Pengolahan Data.....	35
2.6 Metode Analisis Data.....	36
2.7 Diagram Alir Penelitian.....	38
BAB III DESKRIPSI GEOGRAFIS DAERAH PENELITIAN.....	39

3.1 Letak, Luas, dan Batas.....	39
3.2 Geologi	41
3.3 Geomorfologi	44
3.4 Topografi	46
3.5 Tanah	49
3.6 Iklim	52
3.7 Penggunaan Lahan	56
3.8 Penduduk	59
3.8.1 Struktur Penduduk	59
BAB IV HASIL PENELITIAN	63
4.1 Parameter Kejadian Banjir	64
4.2 Perilaku Masyarakat Terhadap Lingkungan Setelah Kejadian Banjir ...	79
BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN	89
5.1 Kejadian Banjir Sub – sub DAS Kunciir	89
5.2 Perilaku Masyarakat Terhadap Lingkungan Setelah Kejadian Banjir ..	93
BAB VI PENUTUP	95
6.1 Kesimpulan	95
6.2 Saran	95
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN A Dokumentasi wawancara dengan masyarakat	100
LAMPIRAN B Pertanyaan Kuesioner yang digunakan	102
LAMPIRAN C Dokumentasi sungai kunciir	103

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penanganan banjir yang dilakukan oleh BPBD	5
Tabel 1.2 Tabel Ringkasan Penelitian Sebelumnya	14
Tabel 2.1 Data Penelitian Evaluasi Kejadian Banjir Sub-Sub DAS Kunci Sub DAS Widas DAS Brantas Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur	29
Tabel 2.2 Klasifikasi Curah Hujan Primayuda, Aris. 2006	29
Tabel 2.3 Klasifikasi Kemiringan Lereng Pedoman Penyusunan Pola Rehabilitasi Lahan dan Konservasi Tanah, 1986 dalam Matondang, J.P., 2013	30
Tabel 2.4 Klasifikasi Penggunaan Lahan/Tutupan Lahan (Primayuda (2006) dalam Halimah (2016))	30
Tabel 2.5 Klasifikasi Jenis Tanah (Asdak, (1995)	30
Tabel 2.6 Klasifikasi Ketinggian Lahan/Elevasi (Theml, S. 2008 : Katalog Methodologi Penyusunan Peta Geo Hazard dengan GIS)	31
Tabel 2.7 Kriteria angka pada skala likert	31
Tabel 2.8 Harga Koefisien Limpasan, Hardjosuprpto,1998	31
Tabel 3.1 Kelas Kemiringan Lereng Sub-sub Das Kunci Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur	46
Tabel 3.2 Klasifikasi Pembagian Bulan	52
Tabel 3.3 Klasifikasi Iklim	54
Tabel 3.4 Luas dan Penggunaan Lahan Sub-sub Das Kunci Kabupaten Nganjuk	56
Tabel 3.5 Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk di Kabupaten Nganjuk Tahun 2023	60

Tabel 3.6 Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin Kabupaten Nganjuk Tahun 2023	62
Tabel 4.1.1 Skoring Curah Hujan	66
Tabel 4.1.2 Skoring Kemiringan Lereng	68
Tabel 4.1.3 Skoring Penggunaan Lahan	70
Tabel 4.1.4 Skoring Jenis Tanah	72
Tabel 4.1.5 Skoring Ketinggian Lahan/Elevasi	74
Tabel 4.1.6 Penentuan perhitungan bobot potensi banjir.....	74
Tabel 4.2.1 Tabel Kuesioner tentang kejadian banjir apakah merusak sarana dan prasarana	83
Tabel 4.2.2 Tabel Kuesioner tentang apakah setiap terjadi banjir terdapat korban jiwa	84
Tabel 4.2.3 Tabel Kuesioner tentang setuju atau tidak terdapat tempat pembuangan sampah yang disediakan oleh instansi terkait	84
Tabel 4.2.4 Tabel Kuesioner tentang kerugian harta benda ketika terjadi banjir..	85
Tabel 4.2.5 Tabel Kuesioner tentang ketika terjadi banjir langsung memberikan laporan kepada bpbd	85
Tabel 4.2.6 Tabel Kuesioner tentang terdapat sampah ataupun pohon bambu yang terbawa oleh arus banjir	86
Tabel 4.2.7 Tabel Kuesioner tentang pemeliharaan saluran air dari masing-masing individu	86
Tabel 4.2.8 Tabel Kuesioner tentang melakukan tindakan normalisasi seperti perbaikan tebing yang rusak	87
Tabel 4.2.9 Tabel Kuesioner tentang larangan membuang sampah ke sungai	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Data Kejadian Banjir Sub-sub DAS Kunci Sub DAS Widas DAS Brantas Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur.....	4
Gambar 1.2 Kerangka Penelitian	24
Gambar 2.1. Peta Sebaran Sampel	28
Gambar 2.2 Diagram Alir Penelitian	38
Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian	40
Gambar 3.2 Peta Geologi Sub-sub Das Kunci.....	43
Gambar 3.3 Peta Geomorfologi Sub-Sub Das Kunci	45
Gambar 3.4 Peta Kemiringan Lereng Sub-sub Das Kunci	48
Gambar 3.5 Peta Jenis Tanah Sub-sub Das Kunci	51
Gambar 3.6 Grafik curah hujan Sub-sub Das Kunci Kabupaten Nganjuk, Provinsi Jawa Timur 2014-2023	53
Gambar 3.7 Peta Curah hujan Sub-Sub Das Kunci	55
Gambar 3.8 Peta Penggunaan Lahan Sub-Sub Das Kunci	58
Gambar 3.9 Peta Kepadatan Penduduk Tahun 2023 Sub-sub Das Kunci	61
Gambar 4.1.1 Peta Curah Hujan Sub-sub Das Kunci	65
Gambar 4.1.2 Peta Kemiringan Lereng Sub-sub Das Kunci	67
Gambar 4.1.3 Peta Penggunaan Lahan Sub-sub Das Kunci	69
Gambar 4.1.4 Peta Jenis Tanah Sub-sub Das Kunci	70
Gambar 4.1.5 Peta Elevasi/Ketinggian Lahan Sub-sub Das Kunci	73
Gambar 4.1.6 Peta Kerawanan Banjir Sub-sub Das Kunci	77
Gambar 4.2.1 tentang pemahaman arti banjir menurut masing-masing individu..	79

Gambar 4.2.2 tentang apakah setiap tahun terjadi banjir di lokasi ini	79
Gambar 4.2.3 tentang ketika terjadi banjir selalu mendapat bantuan baik makanan, obat-obatan dan pakaian	80
Gambar 4.2.4 tentang apakah kondisi drainase berfungsi dengan baik	80
Gambar 4.2.5 tentang surat berharga sudah disimpan di tempat yang tinggi	81
Gambar 4.2.6 tentang kejadian banjir dapat menghambat aktivitas	81
Gambar 4.2.7 tentang apakah terdapat perubahan dampak perilaku masyarakat yang mencerminkan perubahan banjir	82
Gambar 4.2.8 tentang baik musim kemarau ataupun musim penghujan masing-masing individu melakukan pembersihan saluran irigasi	82
Gambar 4.2.9 tentang setelah kejadian banjir berdampak pada kesehatan.....	83

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan judul “EVALUASI PERILAKU MASYARAKAT PASCA KEJADIAN BANJIR DI SUB-SUB DAS KUNCIR SUB DAS WIDAS DAS BRANTAS KECAMATAN BERBEK KABUPATEN NGANJUK, PROVINSI JAWA TIMUR”. Skripsi ini ditulis sebagai syarat dalam memenuhi gelar Sarjana pada Program Studi Geografi Fakultas Geografi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Banjir merupakan salah satu fenomena alam yang paling sering terjadi di Indonesia. Apalagi saat musim hujan tiba, banyak hal yang bisa menyebabkan terjadinya banjir di suatu daerah, salah satunya adalah hujan deras. Di salah satu wilayah tempat tinggal peneliti, terjadi banjir di wilayah tersebut, sehingga penulis ingin mengetahui jenis banjir apa saja yang terjadi setiap tahunnya.

Penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan, baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan dan untuk itu, penulis memohon maaf yang tulus. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan masyarakat umum.

Surakarta, 22 Oktober 2024



Salsabila Pitrasari